ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi menjadi semakin pesat dan berkembang. Banyak badan usaha yang berkecimpung dalam berbagai sektor, baik disektor jasa maupun di sektor lainnya. Pertumbuhan di sektor jasa khususnya pada jasa pelayanan kesehatan semakin meningkat di Indonesia, seiring dengan banyaknya bermunculan Rumah Sakit Asing yang akan bersaing dengan jasa layanan kesehatan dalam negeri. Kehadiran Rumah Sakit Asing di Indonesia ditandai dan diawali dengan beroperasinya Rumah Sakit Gleaneagle di kawasan Lippo Vilage, Karawaci di wilayah Tanggerang, Gleaneagle di Medan dan juga Rumah Sakit Budi Mulya di Surabaya yang akan diakuisisi oleh group parkway yaitu suatu group yang memiliki lebih dari 15 Rumah Sakit di kawasan Asia dan Australia, bermitra dengan Lippo Group Indonesia dan masih banyak lagi. Untuk dapat bersaing, pihak manajemen juga perlu melaksanakan fungsi manajerialnya dengan baik. Pihak manajemen juga perlu melakukan pengendalian untuk meyakinkan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan tidak menyimpang dari tujuan badan usaha. Untuk melaksanakan fungsi manajerial dengan baik maka pihak manajemen menggunakan suatu alat melalui evaluasi kinerja untuk menilai suatu sub unit badan usaha tersebut telah bekerja secara efisien dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Evaluasi kinerja berdasarkan informasi akuntasi manajemen sangat membantu badan usaha untuk mereview dan melakukan tindakan koreksi atas kegagalan dan kesuksesan yang telah dicapai. Teknik yang dipakai dalam akuntansi manajemen untuk mengevaluasi kinerja suatu badan usaha pada penelitian ini adalah *operating budget, responsibility accounting* dan *standard costing*.

Obyek penelitian ini adalah badan usaha jasa pelayanan yaitu Rumah Sakit "X" yang beroperasi di Surabaya. Rumah Sakit "X" ini terpilih menjadi obyek penelitian karena Rumah Sakit ini sudah lama menjalankan operasinya, mulai dari sebuah klinik kecil yang kemudian pada 3 tahun terakhir ini diresmikan menjadi sebuah Rumah Sakit Swasta yang cukup banyak pengunjungnya. Data penelitian diperoleh dengan pengedaran dan pengisian kuesioner yang diberikan pada masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban yang terpilih menjadi sampel. Kuesioner dibuat dan disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi segala aspek dalam mengevaluasi kinerja kaitannya dengan motivasi kerja pada masing-masing manajer. Penelitian ini meneliti bagaimana pandangan manajer terhadap evaluasi kinerja berdasarkan informasi akuntansi manajemen terhadap motivasi kerja apakah semakin meningkat atau menurun.